



yang menyatakan tidak baik lebih cenderung didominasi usia 22-30 tahun sebanyak 6 responden (6%), yang kemudian diikuti oleh usian 17-21 tahun sebanyak 5 responden (5%) dan lebih dari 31 tahun sebesar 5 responden (5%).

- c. Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan bahwa figur Tri Rismaharini baik lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA yang sebanyak 61 responden (61%) yang kemudian diikuti oleh S1 12 responden (12%), SMP sebanyak 7 responden (7%), SD sebanyak 2 responden (2%), dan S2 sebesar 2 responden (2%) saja. Sedangkan yang menyatakan tidak baik lebih di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 4 responden (4%) yang kemudian diikuti oleh lulusan S1 sebanyak 3 responden (3%), SMP sebanyak 3 responden (3%), S2 sebanyak 3 responden (3%), dan SD sebesar 3 responden (3%).
- d. Berdasarkan pekerjaan responden yang menyatakan bahwa figur Tri Rismaharini baik didominasi oleh Swasta sebanyak 53 responden (53%) yang kemudian diikuti Wiraswasta sebesar 17 responden (17%), Buruh 7 responden (7%), PNS 5 responden (5%), dan Lain-lain (Ibu Rumah Tangga, dll) 2 responden (2%). Selanjutnya, persepsi masyarakat yang tidak baik Pada Figur Tri Rismaharini dalam Pileg 2014 di Kota Surabaya juga didominasi oleh responden dengan jenis pekerjaan Swasta sebesar 7 responden (7%) yang kemudian diikuti oleh Wiraswasta 3 responden (3%), PNS 3 responden (3%) dan Buruh hanya 3 responden (3%)
- e. Berdasarkan penghasilan responden yang menyatakan bahwa figur Tri Rismaharini baik didominasi oleh penghasilan kurang dari Rp.2 Juta

sebanyak 72 responden (72%) yang kemudian diikuti oleh Rp. 2 Juta – 4 juta sebesar 9 responden (9%), dan penghasilan lebih dari 4 Juta hanya 3 responden (3%). Selanjutnya, persepsi masyarakat yang tidak baik pada Figur Tri Rismaharini dalam Pileg 2014 di Kota Surabaya didominasi oleh penghasilan kurang dari Rp 2 Juta sebesar 6 responden (6%), Rp. 2 Juta – 4 Juta sebesar 5 responden (5%), dan lebih dari 4 Juta hanya 5 responden (5%).

## **2. Peta Kemenangan PDIP dalam Pileg 2014 di kota Surabaya**

Peta Kemenangan PDIP dalam Pileg 2014 di kota Surabaya, berdasarkan dari hasil penelitian sebagian besar adalah masyarakat memilih PDIP karena ada figur Bu Risma. Hal ini bisa dibuktikan dari 73 responden (73%) menyatakan memilih PDIP karena ada figur Bu Risma. sedangkan yang memang memilih PDIP sebesar 27 responden (27%). Selanjutnya akan diklasifikasikan berdasarkan karakteristik responden:

- a. Berdasarkan wilayah atau kelurahan, responden yang menyatakan memilih PDIP karena ada figur Bu Risma sebanyak 73 responden (73%) berasal dari 71 kelurahan. Sedangkan, responden yang menyatakan memang memilih PDIP sebanyak 27 responden (27%) berasal dari 27 kelurahan.
- b. Berdasarkan jenis kelamin, responden yang menyatakan memilih PDIP karena ada figur Bu Risma wanita sebesar 43 responden (43%) dan jenis kelamin pria hanya sebesar 30 responden (30%) termasuk masyarakat yang memilih PDIP karena ada figur Bu Risma. Disisi lain, jenis kelamin Pria sebesar 15 responden (15%), dan jenis kelamin wanita hanya sebesar 12 responden (12%) termasuk masyarakat yang memang memilih PDIP.

- c. Berdasarkan usia, responden yang menyatakan memilih PDIP karena ada figur Bu Risma didominasi pada usia antara 22-30 Tahun sebesar dari 34 responden (34%), yang kemudian diikuti oleh usia 17-21 Tahun sebesar 25 responden (25%), dan usia > 31 Tahun sebanyak 14 responden (14%). Sedangkan, masyarakat yang memang memilih PDIP lebih didominasi pada usia antara 22-30 Tahun sebesar 13 responden (13%), yang kemudian diikuti oleh usia 17-21 Tahun sebesar 9 responden (9%), dan usia > 31 Tahun sebanyak 5 responden (5%).
- d. Berdasarkan pendidikan, responden yang menyatakan memilih PDIP karena ada figur Bu Risma didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA yang sebanyak 54 responden (54%), yang kemudian diikuti oleh S1 sebesar 10 responden (10%), SMP sebesar 6 responden (6%), SD sebesar 2 responden (2%), dan S2 sebesar 1 responden (1%). Selanjutnya, masyarakat yang tidak memang memilih PDIP didominasi oleh pendidikan terakhir SMA sebanyak 11 responden (11%), yang kemudian diikuti oleh S1 sebanyak 5 responden (5%), SMP sebanyak 4 responden (4%), S2 sebanyak 4 responden (4%), serta SD sebanyak 3 responden (3%).
- e. Berdasarkan pekerjaan, responden yang menyatakan memilih PDIP karena ada figur Bu Risma didominasi oleh Swasta sebesar 49 responden (49%), yang kemudian diikuti oleh Wiraswasta sebesar 13 responden (13%), Buruh sebesar 6 responden (6%), PNS sebesar 3 responden (3%), dan lain-lain sebesar 2 responden (2%). Selanjutnya, masyarakat yang memang memilih PDIP didominasi swasta sebesar 11 responden (11%), yang kemudian diikuti



Peneliti menyadari bahwa penelitian berjudul “Pengaruh Figur Politik Tri Rismaharini Terhadap Peta Kemenangan PDIP Dalam Pileg 2014 Di Kota Surabaya” masih membutuhkan penelitian yang lebih mendalam dari peneliti berikutnya yaitu dengan mencari sejauh mana “Pengaruh Figur Politik Tri Rismaharini Terhadap Peta Kemenangan PDIP Dalam Pileg 2014 Di Kota Surabaya”.

Selain itu peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan bagi lembaga KPU dan Partai Politik serta bisa menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang pengaruh figur politik pada kemenangan partai.

Selain itu pada penyusunan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan-kekurangannya, baik cara penyusunan maupun pemaparannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat menyempurnakan penyusunan hasil penelitian ini.